



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 36%**

Date: Monday, May 27, 2019

Statistics: 828 words Plagiarized / 2272 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

---

HUBUNGAN STIMULASI ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN ANAK UMUR 3-6 BULAN DI PUSKESMAS PEMBANTU DAUH PURI DENPASAR TAHUN 2012 THE CORRELATION BETWEEN PARENTS STIMULATION AND THEIR THREE TO SIX MONTH-OLD CHILDREN DEVELOPMENT IN PUSKESMAS PEMBANTU DAUH PURI DENPASAR 2012 Luh Putu Tarsih Rukmayanti 1, Gusti Ayu Marhaeni 2, Ni Nyoman Suindri 3 ABSTRACT Optimal child development would be achieved if appropriate stimulation is given by parents for every developmental stage.

The purpose of this study is to know the correlation between stimulation given by parents and children development. Research was used cross sectional design. Sample was fifty couple consists of parents and their three to six month-old children at Puskesmas. Sample was collected by accidental sampling and chosen based on eligibility criteria. Data was collected by questionnaire and KPSP sheets.

Correlational analysis was used Fisher Exact Test. Data analysis showed 70% parents gave adequate stimulation on their children while 30% parents gave sufficient stimulation. Evaluation of child development from KPSP sheets pointed out 88% children had appropriate age-developmental stage development, whereas 12% were in doubt.

Correlational analysis showed 97,14% children with appropriate development had adequate stimulation and 2,85% of them were in doubt ( $p = 0.007$ ; 95%CI), while 66,66% children with appropriate development had sufficient stimulation and 33,33% of them were in doubt ( $p = 0.007$ ; 95%CI). The Results showed that child development would be better if better stimulation is given.

It's suggested that the program holder at Puskesmas should take a part to socialize the importance of stimulation for children development. Keywords: Stimulation; Parents; Children developments

Kemampuan dan tumbuh kembang anak perlu dirangsang oleh orang tua agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Peran aktif orang tua terhadap perkembangan anak sangat diperlukan terutama saat anak masih berada dibawah usia lima tahun.

Setiap anak perlu mendapatkan stimulasi rutin sedini mungkin dan terus menerus pada setiap kesempatan. Saat ini masih banyak orang tua yang kurang memperhatikan pentingnya stimulasi pada anak karena masih banyak anggapan bahwa anak akan tumbuh dan berkembang secara alami. Stimulasi merupakan hal yang penting dalam tumbuh kembang anak. Semakin dini stimulasi yang diberikan, maka perkembangan anak akan semakin baik.

Semakin banyak stimulasi yang diberikan maka pengetahuan anak akan menjadi luas sehingga perkembangan anak semakin optimal. Stimulasi yang diberikan sejak dini akan mempengaruhi perkembangan otak. Otak akan semakin berkembang apabila stimulasi yang diberikan semakin banyak. Selain itu, penanganan kelainan atau stimulasi yang sesuai sejak dini dapat meminimalisasi disfungsi tumbuh kembang anak sehingga mencegah terjadinya disfungsi permanen.

Kurangnya stimulasi dapat menyebabkan penyimpangan tumbuh kembang anak bahkan gangguan yang menetap.<sup>1,2,3</sup> Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Pembantu Dauh Puri pada bulan Oktober 2012 dari 10 orang ibu hanya empat orang ibu saja yang mengetahui tentang stimulasi yang dilakukan pada anak dan enam orang ibu belum mengetahui tentang stimulasi pada anak.

Selain itu di Puskesmas Pembantu Dauh Puri belum pernah diadakan penyuluhan secara langsung mengenai manfaat stimulasi pada perkembangan anak. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hubungan stimulasi orang tua dengan perkembangan anak 3-6 bulan di Puskesmas Pembantu Dauh Puri tahun 2012. Stimulasi orang tua adalah suatu upaya orang tua untuk merangsang perkembangan anak yang dilakukan sejak lahir dengan mengajak anak bermain dalam suasana penuh gembira dan kasih sayang.

Stimulasi tumbuh kembang anak dapat dilakukan oleh ibu, ayah maupun pengganti/pengasuh anak sedini mungkin secara terus menerus pada setiap kesempatan atau sehari-hari. Stimulasi atau rangsangan yang diberikan dapat berupa kesempatan bermain, fasilitas belajar, atau materi (misalnya cerita atau bacaan), yang dapat memicu anak untuk belajar atau mengolah pelajaran.

Rangsangan juga bisa berbentuk sentuhan yang abstrak, misalnya dukungan dan keterlibatan orang tua dalam belajar anak sangat besar peranannya serta memiliki

kontribusi yang akan dimaknai sebagai motivasi oleh anak.4,5,6 Perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian. Perkembangan merupakan suatu perubahan, dan perubahan ini tidak bersifat kuantitatif, melainkan kualitatif.

Perkembangan tidak ditekankan pada segi material, melainkan segi fungsional.1,6 Metode Penelitian ini menggunakan rancangan Cross Sectional. Rancangan Cross Sectional Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pembantu Dauh Puri wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2012 sampai 24 Januari 2013.

Sampel dalam penelitian ini adalah pasangan orang tua dan anak yang berumur 3-6 bulan yang diambil sesuai dengan kriteria inklusi dalam populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non probability sampling yaitu dengan "accidental sampling" Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa data yang diperoleh dengan memberikan kuisioner kepada orang tua yang menjadi responden dan melakukan pengamatan pada anak dengan lembar KPSP. Proses penelitian dimulai dari penyusunan instrumen penelitian berupa kuisioner, dilanjutkan dengan pengajuan ijin, kemudian pelaksanaan penelitian.

Kuisioner telah dilakukan uji pakar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan pada Neonatus dan uji coba kuisioner di Puskesmas II Denpasar Barat. Analisa data dimulai dengan Analisis univariate untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan proporsi dari masing-masing variabel yang disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan Uji mutlak fisher digunakan karena hasil penelitian tidak memenuhi syarat uji chi square.

Nilai kemaknaan dalam penelitian ini adalah  $p < 0,05$ . Penarikan kesimpulan setelah analisis data dilihat dari p value, yaitu nilai  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti  $H_a$  diterima, yaitu akan menunjukkan bahwa ada hubungan antara stimulasi orang tua dengan perkembangan anak umur 3-6 bulan di Puskesmas Pembantu Dauh Puri tahun 2012.

Hasil Penelitian dan Pembahasan Responden dalam penelitian ini adalah seluruh pasangan orangtua dan anak yang berumur 3-6 bulan yang akan mendapatkan imunisasi di Puskesmas Pembantu Dauh Puri dan memenuhi kriteria inklusi serta bersedia menjadi responden yaitu sebanyak 50 pasang orang tua dan anak. Adapun Sebaran responden penelitian berdasarkan umur, pendidikan, dan pekerjaan dapat dilihat pada tabel.

Tabel 1 di bawah menggambarkan sebagian besar orang tua yang menjadi responden memiliki rentang umur 30-34 tahun yaitu sebanyak 18 orang (36%) dan menurut karakteristik pendidikan responden yang memiliki tingkat pendidikan menengah sebanyak 23 orang (46%). Untuk pekerjaan responden terdapat 72% responden orang tua yang salah satunya bekerja. Tabel 1.

Distribusi Responden Penelitian (Orang Tua) Berdasarkan Karakteristik Karakteristik Sampel

Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Umur 35-39 tahun	30-34 tahun	25-29 tahun	20-24 tahun	15-19 tahun	Total
18	36	5	16	2	18	36	103
23	46	10	32	4	22	23	112
14	28	36	72	5	44	46	213
50	100	50	100	50	50	100	500

Tingkat pendidikan dasar (SD dan SMP) Tingkat pendidikan menengah (SMA/ sederajat) Tingkat pendidikan tinggi (Diploma/Sarjana)

Pekerjaan Kedua orang tua bekerja Salah satunya bekerja

Tabel 2 di bawah menggambarkan sebagian besar anak yang menjadi responden memiliki umur empat bulan yaitu sebanyak 20 orang (40%) dan menurut karakteristik jenis kelamin, responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki sebanyak 27 orang (54%).

Berdasarkan karakteristik kedudukan anak dalam keluarga sebanyak 21 orang responden (42%) berkedudukan sebagai anak pertama dalam keluarga. Tabel 2.

Distribusi Responden Penelitian (Anak) Berdasarkan Karakteristik. Karakteristik Sampel

Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Umur 3 Bulan	4 bulan	5 bulan	6 bulan	Jenis Kelamin Laki-laki	Perempuan
18	36	20	6	6	36	40	12
27	54	23	54	46	21	14	13
21	42	14	13	2	42	28	26
50	100	50	100	50	50	100	100

Kedudukan anak dalam keluarga I II III IV

Hasil pengamatan terhadap responden berdasarkan variabel penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut : Stimulasi yang diberikan orang tua pada anak umur 3-6 bulan Tabel 3.

Distribusi Frekuensi Stimulasi Orang Tua pada Anak Umur 3-6 Bulan

Stimulasi	Jumlah	Persentase (%)
Baik	35	70
Cukup	15	30
Total	50	100

Berdasarkan tabel diatas mengenai stimulasi yang diberikan orang tua kepada anak umur 3-6 bulan ditemukan sebanyak 35 orang responden penelitian (70%) memberikan stimulasi yang baik pada anaknya dan tidak ada yang responden yang kurang memberikan stimulasi pada anaknya. Perkembangan anak umur 3-6 bulan Tabel 4.

Distribusi Frekuensi Perkembangan Anak Umur 3-6 Bulan. Perkembangan

Perkembangan	Jumlah	Persentase (%)
Sesuai	44	88
Meragukan	6	12
Total	50	100

Berdasarkan tabel di atas ditemukan sebanyak enam orang responden (12%) memiliki perkembangan yang meragukan dan tidak ada responden yang mengalami penyimpangan. Hubungan stimulasi orang tua dengan perkembangan anak umur 3-6 bulan Tabel 5.

Hubungan Stimulasi Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Umur 3-6 Bulan Stimulasi  
\_Perkembangan anak \_ n \_ Nilai P \_ CI 95% \_\_ \_sesuai \_Meragukan \_ \_ \_ \_ \_f \_% \_f \_% \_  
\_ \_ \_ \_Baik \_34 \_97,14 \_1 \_2,85 \_35 \_0,007 \_0,006-0,564 \_Cukup \_10 \_66,66 \_5 \_33,33 \_15  
\_ \_ \_ \_ Berdasarkan tabel diatas, responden yang mendapatkan stimulasi yang baik  
memiliki perkembangan yang sesuai sebanyak 34 orang (97%), sedangkan responden  
yang mendapatkan stimulasi yang cukup memiliki perkembangan yang sesuai sebanyak  
10 orang (66,66%). Hubungan antara stimulasi orang tua dengan perkembangan anak  
umur 3-6 bulan dianalisis menggunakan uji alternatif fisher exact.

Hasil analisis didapatkan bahwa nilai  $p=0,007$ . Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa  $p<0,05$ , yang berarti ada hubungan yang signifikan antara stimulasi orang tua dengan perkembangan anak umur 3-6 bulan. Stimulasi yang diberikan orang tua pada anak umur 3-6 bulan Dari penelitian yang telah dilakukan sebagian besar orang tua memberikan stimulasi yang baik dan sesuai dengan usia anak, kondisi tersebut dapat terjadi karena pemberian stimulasi oleh orang tua dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor yang penting dalam tumbuh kembang anak karena dengan pendidikan yang baik maka orang tua dapat menerima segala informasi dari luar terutama tentang cara pengasuhan anak yang baik. Umur orang tua mempengaruhi kesiapan orang tua dalam menjalankan perannya, termasuk kesiapan dalam mengasuh anak.

Disamping tingkat pendidikan dan umur, pekerjaan orang tua juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemberian stimulasi pada anak. Orang tua memegang peranan terbesar dalam mendidik anak sebab orang tua memiliki peranan yang penting untuk merangsang potensi yang dimiliki oleh anak. Orang tua yang keduanya bekerja seringkali hanya memiliki waktu yang terbatas untuk anaknya, namun bila mereka mampu memanfaatkan waktu yang dimiliki dengan maksimal maka pemberian stimulasi akan jauh lebih optimal dibandingkan dengan orang tua yang salah satunya bekerja namun kurang pandai dalam mengelola waktu bersama anaknya.<sup>7,8</sup> Perkembangan anak umur 3-6 bulan Perkembangan anak merupakan segala perubahan yang terjadi pada anak dilihat dari berbagai aspek.

Setiap anak akan melalui urutan tahap perkembangan yang sama dan berlangsung secara berurutan. Anak harus mencapai tingkat perkembangan tertentu dalam satu tahap sebelum ia bisa beralih ke tahap berikutnya. Banyak faktor-faktor yang terlibat dalam perkembangan anak. Umur anak memiliki pengaruh terhadap perkembangan anak.

Semakin bertambahnya umur seorang anak maka organ-organ tubuh anak akan semakin matang dan fungsi organ tubuh tersebut juga akan semakin kompleks, hal tersebut dapat menyebabkan perkembangan anak semakin bertambah. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan positif antara umur anak dengan perkembangan.

Dimana semakin meningkat umur anak maka perkembangan anak akan semakin baik. Jenis kelamin akan mempengaruhi aktivitas bermain anak. aktivitas bermain akan mempengaruhi perkembangan anak. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa jenis kelamin memiliki pengaruh terhadap perkembangan anak. Selain itu jumlah anak yang banyak mengakibatkan kurangnya kasih sayang dan perhatian pada anak, juga kurang terpenuhinya kebutuhan anak.

Menurut teori dikatakan bahwa pada umumnya semakin dekat jarak usia anak dengan saudara kandungnya maka pengaruh diantara mereka akan semakin besar.<sup>2,7,9,10</sup> Hubungan stimulasi orang tua dengan perkembangan anak umur 3-6 bulan. Dalam penelitian ini sebagian besar responden yang mendapatkan stimulasi yang baik memiliki perkembangan yang baik pula.

Dari penelitian didapatkan responden yang mendapatkan stimulasi yang baik ada yang memiliki perkembangan yang meragukan terutama pada aspek perkembangan motorik kasar. Hal ini dapat terjadi karena selain stimulasi terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan anak seperti nutrisi. Nutrisi yang adekuat dapat membantu anak untuk dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sedangkan nutrisi yang buruk dapat menghambat pertumbuhan otak dan dapat menurunkan kemampuan otak dalam mencatat, menyerap dan mengolah informasi.

berdasarkan penelitian yang dilakukan di Vietnam diperoleh hasil bahwa anak yang mendapatkan kombinasi nutrisi dan stimulasi memiliki perkembangan yang lebih baik dibandingkan dengan anak yang hanya menerima stimulasi saja atau hanya mendapat nutrisi yang baik saja. Selain nutrisi yang adekuat, lingkungan pengasuhan dan juga stabilitas keluarga dapat mempengaruhi perkembangan anak.

Lingkungan yang baik dan orang tua yang harmonis akan membantu perkembangan anak menjadi lebih baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di India dikatakan bahwa intervensi atau stimulasi yang diberikan sejak dini mampu meningkatkan perkembangan anak dan mencegah hilangnya potensi perkembangan anak. Stimulasi memainkan peranan yang penting dalam perkembangan otak anak.

Semakin dini stimulasi yang diberikan maka perkembangan otak anak akan semakin

kompleks. Hasil penelitian di Jamaika menunjukkan bahwa stimulasi yang diberikan kepada anak dapat meningkatkan perkembangan motorik anak, kemampuan bicara anak, dan mempengaruhi perkembangan emosional.<sup>11,12,13</sup> Simpulan Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Sebagian besar orang tua (70%) yang memiliki anak umur 3-6 bulan di Puskesmas Pembantu Dauh Puri memberikan stimulasi yang baik terhadap anaknya.

Perkembangan anak umur 3-6 bulan yang mendapat stimulasi di Puskesmas Pembantu Dauh Puri sebagian besar (97,14%) sudah sesuai dengan umur. Terdapat hubungan yang signifikan antara stimulasi yang diberikan oleh orang tua dengan perkembangan anak umur 3-6 bulan. Dimana semakin baik stimulasi yang diberikan maka perkembangan anak juga semakin baik.

Saran Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, diantaranya adalah saran kepada: Kepada pemegang program SDIDTK di Puskesmas II Denpasar Barat dan pemegang program imunisasi di Puskesmas Pembantu Dauh Puri diharapkan dapat membantu mensosialisasikan pentingnya stimulasi yang diberikan orang tua kepada anak guna mengoptimalkan perkembangan anak melalui penyuluhan.

Penyuluhan yang dapat diberikan baik itu mengenai manfaat tujuan maupun cara memberikan stimulasi yang benar. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengembangkan penelitian mengenai perkembangan anak dengan mengamati faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan

#### INTERNET SOURCES:

15% -

<https://docplayer.info/88877-Jurnal-ilmiah-kebidanan-issn-2338-669x-volume-1-nomor-2-oktober-2013-halaman-100-205.html>

<1% - <https://hqlo.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12955-019-1094-0>

<1% - <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/j.1540-8159.2011.03252.x>

<1% - [https://www.thelancet.com/pdfs/journals/langlo/PIIS2214-109X\(16\)30100-0.pdf](https://www.thelancet.com/pdfs/journals/langlo/PIIS2214-109X(16)30100-0.pdf)

1% -

<https://maulidaauliamediabki.wordpress.com/2017/05/28/makalah-8-fungsi-keluarga-dalam-program-kb-sebagai-pembentuk-utama-karakter-bangsa/>

1% - <http://kesga.kemkes.go.id/berita-lengkap.php?id=45>

<1% -

<https://mardiya.wordpress.com/2009/10/25/peranan-orang-tua-dalam-pembentukan-k>



arakter-dan-tumbuh-kembang-anak/

2% -

<https://pendidikanjasmani13.blogspot.com/2012/06/stimulasi-perkembangan-motorik-dan.html>

1% -

<https://ar.scribd.com/document/85327723/Pentingnya-Stimulasi-Dini-Bagi-Tumbuh-Kembang-Otak-Anak>

1% -

[https://issuu.com/nusinglibrarydepartemenpendidikanda/docs/konsep\\_tumbuh\\_kembang\\_anak\\_1](https://issuu.com/nusinglibrarydepartemenpendidikanda/docs/konsep_tumbuh_kembang_anak_1)

1% -

<https://id.scribd.com/doc/258086922/ISI-JURNAL-KEBIDANAN-VOL-1-No-2-2013-pdf>

1% - <https://ghanest.blogspot.com/2012/03/pengaruh-stimulasi-orang-tua.html>

1% -

<http://dinkesklatenkab.com/delunggu/articles/detail/KEGIATAN-SDIDTK-Stimulasi-Deteksi-Intervensi-Dini-Tumbuh-Kembang>

1% - <https://ifanascout.blogspot.com/2015/01/perkembangan-pada-balita.html>

1% -

<https://anandakukuh.wordpress.com/2011/03/13/pertumbuhan-dan-perkembangan-remaja/>

<1% -

<https://evaumarmpd.wordpress.com/2013/01/10/catatan-mengikuti-job-asesment-jabatan-fungsional-pamong-belajar/>

<1% - <http://ners.fkep.unand.ac.id/index.php/ners/article/download/51/46>

<1% - <http://contohtesis.idtesis.com/daftar-tesis-lengkap-pdf.html/>

<1% -

[https://www.academia.edu/35743901/STATISTIKA\\_KESEHATAN\\_Aplikasi\\_STATA\\_DAN\\_SPSS](https://www.academia.edu/35743901/STATISTIKA_KESEHATAN_Aplikasi_STATA_DAN_SPSS)

<1% -

<https://darsananursejiwa.blogspot.com/2011/08/analisis-jurnal-penelitian-keperawatan.html>

<1% -

[https://www.academia.edu/37928492/PENGARUH\\_MOTIVASI\\_KERJA\\_TERHADAP\\_KINERJA\\_KARYAWAN\\_PADA\\_BANK\\_INDONESIA\\_INSTITUTE](https://www.academia.edu/37928492/PENGARUH_MOTIVASI_KERJA_TERHADAP_KINERJA_KARYAWAN_PADA_BANK_INDONESIA_INSTITUTE)

<1% - <https://kti-skripsi-bidan.blogspot.com/2012/>

<1% -

[https://www.academia.edu/16899754/Hubungan\\_IMD\\_dengan\\_Pemberian\\_ASI\\_Eksklusif\\_Pada\\_Bayi\\_Usia\\_6-12\\_Bulan\\_di\\_Puskesmas\\_Mlati\\_II\\_Sleman\\_Yogyakarta](https://www.academia.edu/16899754/Hubungan_IMD_dengan_Pemberian_ASI_Eksklusif_Pada_Bayi_Usia_6-12_Bulan_di_Puskesmas_Mlati_II_Sleman_Yogyakarta)

<1% -

<https://alisarjunip.blogspot.com/2014/04/bab-v-hasil-penelitian-pengumpulan-data.htm>

|

<1% - <https://irvanfebry.blogspot.com/2013/12/v-behaviorurldefaultvmlo.html>

1% - [http://etheses.uin-malang.ac.id/1774/7/09410038\\_Bab\\_4.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/1774/7/09410038_Bab_4.pdf)

<1% - [http://eprints.undip.ac.id/49601/1/PROPOSAL\\_BUNEG.pdf](http://eprints.undip.ac.id/49601/1/PROPOSAL_BUNEG.pdf)

<1% -

<https://jlskindonesia.wordpress.com/2012/06/11/analisis-lanskap-ekologi-untuk-mengukur-fragmentasi-penggunaan-lahan-wilayah-hulu-kabupaten-bogor-jawa-barat/>

<1% -

[https://www.academia.edu/33323270/ANALISIS\\_TINGKAT\\_PENDIDIKAN\\_DAN\\_POLA\\_ASUH\\_ORANG\\_TUA\\_DENGAN\\_PERKEMBANGAN\\_ANAK\\_USIA\\_48\\_60\\_BULAN](https://www.academia.edu/33323270/ANALISIS_TINGKAT_PENDIDIKAN_DAN_POLA_ASUH_ORANG_TUA_DENGAN_PERKEMBANGAN_ANAK_USIA_48_60_BULAN)

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/307446056\\_Pengaruh\\_Pemberian\\_Stimulasi\\_pada\\_Perkembangan\\_Anak\\_Usia\\_12-36\\_Bulan\\_di\\_Kecamatan\\_Sedayu\\_Bantul](https://www.researchgate.net/publication/307446056_Pengaruh_Pemberian_Stimulasi_pada_Perkembangan_Anak_Usia_12-36_Bulan_di_Kecamatan_Sedayu_Bantul)

<1% -

<https://kumpulanxxxx.blogspot.com/2015/07/analisis-faktor-yang-berhubungan-dengan.html>

1% -

<https://bidanperawatmojokerto.blogspot.com/2011/12/konsep-dasar-pola-asuh-gizi.html>

1% - [http://www.academia.edu/7248273/Pola\\_asuh\\_dlm\\_keluarga](http://www.academia.edu/7248273/Pola_asuh_dlm_keluarga)

<1% - <https://mantrinews.blogspot.com/2012/02/pola-asuh.html>

<1% -

<https://diyahhalsyah.blogspot.com/2015/03/makalah-tentang-tumbuh-kembang-anak.html>

<1% -

<https://wilda-yanters.blogspot.com/2011/10/perbedaan-perkembangan-anak-usia-4-5.html>

<1% - <https://karyatulisilmiah-skripsi.blogspot.com/2011/12/>

<1% - <http://elhanalearningkit.com/perkembangan-anak>

<1% - <https://ijulyan.blogspot.com/2012/12/makalah-pemerolehan-bahasa.html>

<1% - <https://primazip.wordpress.com/category/perkembangan-anak/>

<1% -

<https://lusyardianaziz.blogspot.com/2014/05/pemberian-makanan-tambahan.html>

1% -

[https://dekafadilah.blogspot.com/2013/10/faktor-yang-mempengaruhi-pertumbuhan\\_23.html](https://dekafadilah.blogspot.com/2013/10/faktor-yang-mempengaruhi-pertumbuhan_23.html)

<1% -

<http://digilib.unila.ac.id/30312/2/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>

<1% - <https://tips-ibuhamil.blogspot.com/2012/>

1% -

<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132326899/pengabdian/pentingnya-stimulasi-dini-bagi-tumbuh-kembang-otak-anak.pdf>

<1% - <https://www.diedit.com/manfaat-vitamin-c/>

<1% -

<https://muslimhusada.blogspot.com/2013/11/pentingnya-air-susu-ibu-asi-dan-makanan.html>

<1% - <https://kti-skripsi-kesehatan-masyarakat.blogspot.com/>

<1% -

<https://www.kumpulanmakalah.com/2016/11/perkembangan-otak-anak-dan-neurosains.html>

<1% -

<https://miratadzkiroh.blogspot.com/2013/04/penggunaan-metode-penugasan-dan-tanya.html>

<1% -

[http://repository.stikesayani.ac.id/index.php/Jurnal\\_Kartika/article/download/132/94/](http://repository.stikesayani.ac.id/index.php/Jurnal_Kartika/article/download/132/94/)

<1% - <https://sirojhuda.blogspot.com/2011/09/>

<1% -

<https://jasapembuatanptksd.blogspot.com/2014/04/skripsi-bab-i-usaha-orang-tua-dalam.html>